

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
TERHADAP KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN BERBAHASA
DITINJAU DARI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL
PADA ANAK TK KELOMPOK B**

I MADE ELIA CAHAYA

ABSTRAK

Berbagai upaya telah dilakukan oleh semua pihak, kenyataannya bahwa kreativitas dan kemampuan berbahasa anak kelompok B masih tergolong rendah. Untuk itu, dilakukan penelitian ini untuk menguji pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kreativitas dan kemampuan berbahasa ditinjau dari kemampuan interaksi sosial pada anak TK Kelompok B di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. Rancangan penelitian ini merupakan rancangan faktorial (*factorial design*) 2×2 . Populasi penelitian ini adalah seluruh anak TK B yang ada dikecamatan Kuta Utara yang berjumlah 1.951 anak, terdiri atas 49 sekolah, dibagi dalam 7 gugus. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *multistage random sampling* sehingga terpilih 8 kelompok belajar dengan jumlah anak 152, dengan 4 kelompok eksperimen dengan jumlah 76 anak dan 4 kelompok kontrol dengan jumlah 76 anak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: lembar observasi kemampuan interaksi sosial anak, lembar observasi kreativitas anak, dan lembar observasi kemampuan berbahasa anak. Analisis data menggunakan analisis manova dua jalur. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa: (1) terdapat perbedaan yang signifikan kreativitas antara anak yang belajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan anak yang belajar dengan pembelajaran konvensional, pada anak TK Kelompok B di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung ($F = 18.874$; $p < 0.05$). (2) Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan kemampuan interaksi sosial terhadap kreativitas, pada anak TK Kelompok B di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung ($F = 15.975$; $p < 0.05$). (3) Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berbahasa antara anak yang belajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan anak yang belajar dengan pembelajaran konvensional, pada anak TK Kelompok B di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung ($F = 16.282$; $p < 0.05$). (4) Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan kemampuan interaksi sosial terhadap kemampuan berbahasa, pada anak TK Kelompok B di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung ($F = 10.268$; $p < 0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kreativitas dan kemampuan berbahasa ditinjau dari kemampuan interaksi sosial pada anak TK Kelompok B di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.

Kata kunci: inkuiri terbimbing, kemampuan interaksi sosial, kreativitas, kemampuan berbahasa

**THE EFFECT OF GUIDED INQUIRY LEARNING MODEL ON CREATIVITY
AND LINGUISTIC ABILITY VIEWED FROM SOCIAL INTERACTION
ABILITY AMONG KINDERGARTEN CHILDREN OF GROUP B**

I MADE ELIA CAHAYA

ABSTRAC

Various efforts have been made by all parties, the fact is that the creativity and language skills of group B children are still low. For this reason, this study was conducted to examine the effect of guided inquiry learning models on creativity and language skills in terms of social interaction skills in Kindergarten Group B children in North Kuta District, Badung Regency. The study design was a factorial design (factorial design) 2×2 . The population of this study was all Kindergarten B children in North Kuta District, totaling 1,951 children consisting of 49 schools divided into 7 clusters. The sampling technique used multistage random sampling technique so that 8 study groups were selected with 152 children, 4 experimental groups with 76 children and 4 control groups with 76 children. The instruments used in this study include: observation guidelines for children's social interaction skills, guidelines for observing children's creativity, and guidelines for observing children's language skills. Data analysis used two-way MANOVA analysis. Based on the results of data analysis, it can be seen that: (1) there is a significant difference in creativity between children learning with guided inquiry learning models and children learning with conventional learning, in Kindergarten children Group B, North Kuta District, Badung Regency ($F = 18,874$; $p < 0.05$). (2) There is a significant interaction effect between the learning model and the ability of social interaction on children's creativity in Kindergarten Group B, North Kuta District, Badung Regency ($F = 15,975$; $p < 0.05$). (3) There is a significant difference in language skills between children who are taught with the guided inquiry learning model and children who are taught using conventional learning in Kindergarten children Group B, North Kuta District, Badung Regency ($F = 16.282$; $p < 0.05$). (4) There is a significant interaction effect between the learning model and the ability of social interaction on language skills in Kindergarten children Group B, North Kuta District, Badung Regency ($F = 10,268$; $p < 0.05$). Thus, it can be concluded that there is an effect of guided inquiry learning models on creativity and language skills in terms of social interaction skills in Group B Kindergarten children in North Kuta District, Badung Regency.

Key Words: guided inquiry, social interaction, creativity, linguistic ability